

**STUDI TENTANG DESAIN BUSANA ADAT *KENDUHAI*
SKO DI KOTA SUNGAI PENUH PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S1) Pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Universitas
Negeri Padang*



Oleh:

**NABILA APRIMANIA
16075022 / 2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Studi Tentang Desain Busana Adat *Kenduhai Sko* di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi

Nama : Nabila Aprimania

NIM : 16075022/ 2016

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

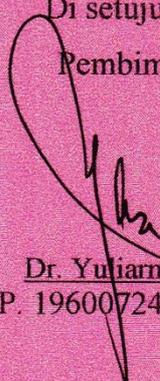
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2021

Di setujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Yuliarma, M.Ds
NIP. 196007241988032002

Ketua Jurusan



Sri Zulfia Novripta, S. Pd, M.Si
NIP. 19761117 200312 2002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nabila Aprimania

NIM : 16075022

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Universitas Negeri Padang

Judul :

**Studi Tentang Desain Busana Adat *Kenduhai Sko* di Kota Sungai Penuh
Provinsi Jambi**

Padang, November 2021

Tim Penguji

Ketua : Dr. Yuliarma, M.Ds

Anggota : Dr. Yasnidawati, M.Pd

Anggota : Dra. Yusmerita, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : ikkfppunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabila Aprimania
NIM/TM : 16075022/2016
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

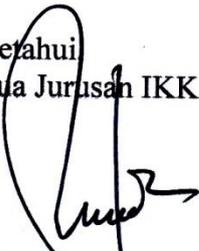
Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

Studi Tentang Desain Busana Adat *Kenduhai Sko* di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui
Ketua Jurusan IKK FPP UNP


Sri Zulfia Noyrita, S. Pd, M. Si
NIP. 19761117 200312 2002

Saya yang menyatakan,



Nabila Aprimania
NIM. 16075022

ABSTRAK

Nabila Aprimania 2021. “Studi Tentang Desain Busana Adat *Kenduhai sko* Di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi”. Skripsi. Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan ciri khas desain, pelengkap, aksesoris, cara pemakaian busana adat, dan menganalisa makna yang terkandung pada busana adat *kenduhai sko* di Kota Sungai Penuh. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu sebuah metode yang menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data memakai teknik pengumpulan analisis interaktif yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti. Hasil penelitian 1) Baju adat *Depati* dan *Rio* terdiri atas baju *kuhong* dan celana panjang yang longgar, menggunakan siluet H. Bahan *drill* japan berwarna hitam; 2) Pelengkap baju yaitu selendang *rawo*, *lita*, dan kain *lipak*; 3) Aksesoris baju yaitu *keris*, *dasinul* dan *kampeng* untuk *Depati* serta tongkat untuk *Rio*; 4) Cara memakai busana adat untuk *Depati* menggunakan baju *kuhong*, celana panjang, kain *lipak* berbentuk lurus, selendang *rawo*, terakhir selipkan *keris* yang sudah diikat dengan *dasinul* dan *kampeng*, kemudian gunakan *lita*. Untuk *Rio* menggunakan baju *kuhong*, celana panjang, kain *lipak*, selendang *rawo*, gunakan *lita* dan memegang tongkat; 5) Makna estetika baju *kuhong* dan celana panjang sebagai identitas dan nilai kesopanan, warna hitam melambangkan kekuasaan, selendang *rawo* bermakna pengendalian diri, kain *lipak* bermakna melindungi, *lita* sebagai lambang kebijaksanaan, *keris* yaitu mencerminkan kewibawaan, *kampeng* yaitu berfungsi untuk menyimpan rokok, *Dasinul* bermakna mengendalikan kekuasaannya, tongkat yaitu mengayomi.

Kata Kunci: *Kenduhai Sko, Depati Rio, Baju Adat*

ABSTRACT

Nabila Aprimania 2021. *“Study of Kenduhai sko Traditional Fashion Design in Sungai Penuh City of Jambi Province”*. Scription. Tourism and Hospitality, Padang State University.

This study aims to describe the design characteristics, complements, accessories, how to use traditional clothing, and analyze the meaning contained in kenduhai sko traditional clothing in Sungai Penuh City. This research method is descriptive qualitative. Data were collected using observation, interview, and documentation techniques. Data analysis used interactive collections related to the subject matter studied. The results of the study are 1) Depati and Rio traditional clothes consist of a kuhong shirt and loose trousers, using an H silhouette. Black Japan drill material; 2) Complementary clothing, namely rawo shawl, lita, and lipak cloth; 3) Clothing accessories, namely keris, dasinul and kampeng for Depati and staffs for Rio; 4) How to wear traditional clothing for Depati wearing a kuhong shirt, long pants, straight-shaped lipak cloth, a rawo shawl, finally insert a keris that has been tied with dasinul and kampeng, then use lita. For Rio, he uses a kuhong shirt, long pants, lipak cloth, rawo shawl, uses a lita and holds a staff; 5) The aesthetic meaning of the kuhong shirt and trousers as an identity and the value of modesty, the black color symbolizes power, the rawo shawl means self-control, the lipak cloth means protecting, lita as a symbol of wisdom, kris which reflects authority, kampeng which functions to store cigarettes, Dasinul means control his power, the staff is to protect.

Keywords: *Kenduhai Sko, Depati Rio, Traditional Dress*

KATA PENGANTAR

Pujisyukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya yang telah memberikan pada penulis kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Studi Tentang Desain Busana Adat *Kenduhai sko* di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program S1 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Pendidikan Tata Busana Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Yuliarma, M.Ds selaku pembimbing yang telah banyak membantu penulis terutama membimbing dan memberikan arahan dengan sabar dan keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yasnidawati, M.Pd dan Ibu Dra.Yusmerita,M.Pd selaku penguji yang telah bersedia meluangkan waktu dalam menguji serta memberikan saran kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Yasnidawati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd. Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Jumridan S.Pd, Bapak Hamdan Manan, Bapak Mekka Al-Ghazi, Ibu Darmeiyeka, S.Pd dan Ibu Sandra Deloza yang telah membantu penulis dalam penelitian.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
8. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya. Teristimewa kedua orangtua serta adik-adik saya dan keluarga yang selalu memberikan doa semangat serta dukungan kepada penulis. Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah disisi Allah SWT, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku, apabila terdapat kekurangan penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, September 2021

Nabila Aprimania
NIM. 16075022

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Studi	7
2. Desain Busana Adat <i>Kenduhai sko</i> di Kota Sungai Penuh	7
3. Pelengkap Busana Adat <i>Kenduhai sko</i> di Kota Sungai Penuh.....	14
4. Aksesoris Busana Adat <i>Kenduhai sko</i> di Kota Sungai Penuh.....	15
5. Cara Memakai Busana Adat <i>Kenduhai sko</i> di Kota Sungai Penuh.....	16
6. Makna Estetika Busana Adat <i>Kenduhai sko</i> Kota Sungai Penuh	17
B. Kajian Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi Penelitian.....	23
C. Jenis Data	23
D. Informan	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Analisis Data	30

H. Keabsahan Data.....	31
I. Prosedur Penelitian.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan umum	35
1. Sejarah Singkat Kota Sungai Penuh.....	35
2. Letak Geografis Kota Sungai Penuh	37
3. Latar Belakang Masyarakat Kota Sungai Penuh.....	39
4. Kebudayaan Masyarakat Kota Sungai Penuh	39
5. Upacara Budaya Adat <i>Kenduhai sko</i> Kota Sungai Penuh.....	40
B. Temuan Khusus.....	46
1. Desain Busana Adat <i>Kenduhai sko</i> Kota Sungai Penuh	46
2. Pelengkap Busana Adat <i>Kenduhai sko</i> Kota Sungai Penuh.....	54
3. Aksesoris Busana Adat <i>Kenduhai sko</i> Kota Sungai Penuh.....	58
4. Cara Memakai Busana Adat <i>Kenduhai sko</i> Kota Sungai Penuh.....	64
5. Makna Estetika Busana Adat <i>Kenduhai sko</i> Kota Sungai Penuh	73
C. Pembahasan.....	90
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Baju Depati dan Rio	3
Gambar 2. Peta Kota Sungai Penuh	37
Gambar 3. Sketsa siluet H.....	47
Gambar 4. Baju <i>kuhong</i>	48
Gambar 5. Celana panjang	49
Gambar 6. Bahan japan drill	50
Gambar 7. Warna Busana Adat.....	52
Gambar 8. Teknik hias	53
Gambar 9. Kain <i>lipak</i>	55
Gambar 10. Selendang <i>rawo</i>	56
Gambar 11. <i>Lita</i> (penutup kepala)	58
Gambar 12. Keris	60
Gambar 13. <i>Kampeng</i>	61
Gambar 14. <i>Dasinul</i>	63
Gambar 15. Tongkat.....	64
Gambar 16. Pemakaian baju <i>kuhong</i> dan celana.....	66
Gambar 17. Depati: Pemakaian kain <i>lipak</i> , selendang <i>rawo</i> , dan keris.....	67
Gambar 18. Rio: Pemakaian kain <i>lipak</i> , selendang <i>rawo</i> , dan tongkat.....	67
Gambar 19. Pemakaian <i>lita</i>	68
Gambar 20. Busana adat <i>kenduhai sko</i> Kota Sungai Penuh untuk Depati tampak depan	69
Gambar 21. Busana adat <i>kenduhai sko</i> Kota Sungai Penuh untuk Depati tampak belakang.....	70
Gambar 22. Busana adat <i>kenduhai sko</i> Kota Sungai Penuh untuk Rio tampak depan	71
Gambar 23. Busana adat <i>kenduhai sko</i> Kota Sungai Penuh untuk Rio tampak belakang	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Panduan wawancara.....	26
Tabel 2. Pertanyaan penelitian.....	28
Tabel 3. Jarak antara ibukota dengan daerah kecamatan.....	38
Tabel 4. Analisisdesainbusanaadat <i>Kenduhai sko</i> di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Provinsi Jambi merupakan salah satu Provinsi yang ada di Indonesia yang terletak di pulau Sumatera. Terdiri dari 9 Kabupaten dan 2 Kota yaitu Kabupaten Bungo, Kabupaten Kerinci, Kabupaten Batanghari, Kabupaten Merangin, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kota Jambi dan Kota Sungai Penuh.

Kota Sungai Penuh merupakan kotamadya terbesar kedua yang berada di Provinsi Jambi. Kota Sungai Penuh juga memiliki tradisi yang beraneka ragam yang terdiri dari bermacam suku atau etnis seperti: suku Melayu, suku Anak Dalam (suku kubu), suku Banjar, suku Orang Batin dan suku Melayu Sungai Penuh. Masing-masing suku tersebut memiliki pola hidup yang berbeda-beda, pranata masyarakat dan sistem tingkah laku yang berbeda terutama dalam bidang seni dan budaya.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Mekka Al-Ghazi selaku budayawan dan pemilik sanggar Galeri Abax mengatakan “Upacara adat yang ada di sungai penuh sangat beragam diantaranya yaitu upacara *kenduhai sko* (kenduri sko), upacara *asyeik*, upacara *ngasap negri*, upacara *mandi balimau*, upacara *mandi basantan*, upacara *tuhaun kayei* (turun mandi) upacara *ayun luci*, upacara naik haji, gotong royong (turun ke sawah, negak rumah, menggali saluran air, menarik kayu). Semua upacara ini melibatkan

banyak orang yang menandakan bahwa suku Sungai Penuh memegang prinsip kesatuan dan persatuan yang kuat, saling membantu dan saling bahu membahu seperti pepatah mereka “*kerjo kecik bertabur arai, kerjo gedang bertabur urai*”. Kebersamaan ini juga ditunjukkan oleh pepatah “*sahalun suhak, salatuh bdei*” memiliki arti kebersamaan dan hidup saling tolong menolong.”

Salah satu upacara adat yang ada di Sungai Penuh yaitu *kenduhai sko*. *Kenduhai sko* adalah perhelatan paling besar bagi masyarakat Kerinci dan Sungai Penuh karena selain wujud syukur terhadap hasil panen yang diperoleh, bersamaan pada waktu *kenduhai sko* juga dilaksanakan pengukuhan dan penobatan Depati dan Rio yaitu pemimpin adat tertinggi bagi masyarakat Kerinci dan Sungai Penuh. Menurut Vansia, (1985:63) *Kenduhai sko* merupakan pesan lisan kebudayaan masyarakat Kerinci dan Sungai Penuh yang dapat dimengerti dari istilah-istilah kognitif yang harus dipertimbangkan pada saat menafsirkannya bagi generasi selanjutnya. Menurut Afanti (2007:15) “Ciri khas upacara adat *kenduhai sko* adalah penobatan seorang putra daerah menjadi Depati dan Rio sebagai pemimpin adat, yang kemudian akan diberi sumpah yang harus dipegang teguh oleh mereka yang dipilih”.

Dalam upacara ini para Depati dan Rio terpilih memakai busana adat khusus yang memiliki makna tertentu, berdasarkan wawancara dengan Bapak Jumridan sebagai tokoh adat Kota Sungai Penuh mengatakan bahwa “busana adat khusus yang dimaksud adalah busana yang khusus digunakan oleh para

Depati dan Rio terpilih yang memiliki arti dan makna tertentu pada acara *kenduhai sko*". Busana adat ini memiliki ciri khas pada desain busana, pelengkap serta aksesoris yang mempunyai nilai atau makna filosofi.

Ditambahkan wawancara dengan Bapak Mekka Al-Ghazi selaku budayawan dan pemilik sanggar Galeri Abax mengatakan bahwa "Busana adat *kenduhai sko* di Kota Sungai Penuh ini memiliki nilai dan makna yang terkandung dalam pakaian adatnya. Makna dalam busana adat ini merupakan filosofi masyarakat Kota Sungai Penuh yang perlu diketahui dan dipahami oleh masyarakatnya."

Busana adat *kenduhai sko* memiliki bentuk serta ciri khas tertentu. Ciri khas tersebut ada yang mengalami perubahan dan ada yang masih dipertahankan oleh masyarakat. Busana adat *kenduhai sko* ini merupakan warisan turun temurun dari leluhur yang harus dipertahankan sampai sekarang. Ciri khas busana adat ini perlu dipelajari agar busana adat acara *kenduhai sko* ini tidak hilang oleh perkembangan zaman yang modern.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Jumridan sebagai tokoh adat Kota Sungai Penuh pada tanggal 12 Juni 2020 menyatakan bahwa busana adat acara *kenduhai sko* di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi terdiri atas busana pokok, pelengkap dan aksesoris. Seperti yang terlihat pada gambar 1 Depati dan Rio pada masa lampau menggunakan baju adat *kenduhai sko*.



*Gambar 1. Baju Depati dan Rio
(Dokumentasi Facebook Kincai Tempo Doeloe (Dahin))*

Karena pengaruh mode dan teknologi yang berkembang saat ini, busana adat *kenduhai sko* yang dipakai sudah mengalami perubahan, yang mana perubahan itu tampak pada desain busana. Oleh sebab itu, desain busana pengantin tradisional ini perlu dipelajari dan didokumentasi kembali agar desain busana adat tidak hilang oleh perkembangan mode. Karena itu penulis tertarik untuk meneliti desain busana adat acara *kenduhai sko* yang ada di kota Sungai Penuh Provinsi Jambi dengan judul **“Studi Tentang Desain Busana Adat *Kenduhai sko* di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi”**. Penelitian ini adalah lanjutan dari penelitian Randa Gustiawan yang telah meneliti tentang *Kenduri Sko* Kabupaten Kerinci.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini difokuskan pada **“Studi Tentang Desain Busana Adat *Kenduhai sko* di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi”** yang meliputi desain busana,

pelengkap, aksesoris, cara pemakaian dan makna yang terkandung didalamnya.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah ini sebagai berikut :

1. Bagaimana ciri khas desain baju adat *kenduhai sko* di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi ?
2. Bagaimana ciri khas pelengkap baju adat *kenduhai sko* di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi ?
3. Bagaimana ciri khas aksesoris baju adat *kenduhai sko* di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi ?
4. Bagaimana cara pemakaian busana adat *kenduhai sko* di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi ?
5. Apakah makna yang terkandung pada busana adat *kenduhai sko* di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan ciri khas desain baju adat *kenduhai sko* di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.
2. Mendeskripsikan ciri khas desain pelengkap baju adat *kenduhai sko* di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.
3. Mendeskripsikan ciri khas desain aksesoris baju adat *kenduhai sko* di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.

4. Mendeskripsikan cara pemakaian busana adat *kenduhai sko* di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.
5. Menganalisa makna yang terkandung pada busana adat *kenduhai sko* di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat didalamnya :

1. Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga dan mahasiswa Tata Busana sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang busana adat acara *kenduhai sko* di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi
2. Agar dapat mendokumentasikan ciri khas desain busana *kenduhai sko* di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.
3. Masyarakat setempat untuk dapat memahami dan mempelajari hasil budaya leluhur yang harus dipertahankan .
4. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan pakaian adat khususnya pakaian adat *kenduhai sko* di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.